

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan peserta didik sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang pendidik dan peserta didik, dimana antara keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan.¹ Pelaksanaan pembelajaran agar berjalan efisien dan efektif diperlukan perencanaan strategi yang tersusun secara sistematis antara pendidik dan peserta didik.

Strategi pembelajaran merupakan pola-pola umum kegiatan pendidik dan peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.² Strategi berupa urutan kegiatan yang dipilih untuk menyampaikan pembelajaran.³ Sebagai pendidik yang sangat berperan dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan, tentu strategi pembelajaran sudah harus disusun. Menentukan susunan kegiatan yang akan dilaksanakan, materi yang disampaikan, media pembelajaran yang

¹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Kencana, Jakarta, 2010, cet. 2, hal.17.

² Syaipul Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, RinekaCipta, Jakarta, 2006, cet. 3, hal. 5.

³ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2010, cet. 3, hal. 83.

digunakan, sarana dan prasarana yang dipakai, pendekatan yang dipakai, sampai dengan menentukan metode dan model pembelajaran yang digunakan.

Model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran. Menurut *Arends*, model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran berfungsi sebagai alat dalam merencanakan aktifitas belajar mengajar.⁴

Berdasarkan observasi awal penelitian di MTs Baitul Muttaqin Tlogoagung Kedungadem Bojonegoro melalui wawancara dengan guru fiqih, bahwa penguasaan kemampuan pemecahan masalah peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal cerita tersebut masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan, peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengubah atau menerjemahkan isi soal cerita kedalam bentuk hukum fiqih yang sesuai, peserta didik kurang begitu paham dengan konsep hukum fiqih, kurangnya penguasaan materi, peserta didik tidak mampu mengikuti dengan baik, kurangnya minat terhadap materi fiqih ini dimungkinkan karena model yang digunakan dalam pembelajaran kurang tepat.

Beberapa guru fiqih yang pernah mengajar materi tersebut, memberikan keterangan bahwa sistem pengajaran yang digunakan masih menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah). Yang dalam proses kegiatan pembelajarannya masih terpusat pada guru, sedangkan peserta didik

⁴*Ibid.*, hal. 46.

hanya menjadi pendengar yang baik. Pembelajaran fiqih diterima secara abstrak sehingga peserta didik merasa sulit untuk memahami. Dengan demikian, peserta didik belum merasa terlibat langsung dalam materi yang dipelajari, sehingga materi yang diajarkan belum mengena sepenuhnya. Pembelajaran yang monoton ini membuat peserta didik cepat bosan dan mudah lupa setelah mengikuti pembelajaran yang telah dilakukan. Minat belajar peserta didik menjadi sangat rendah. Segala keadaan tersebut menyebabkan hasil belajar fiqih peserta didik kurang memuaskan.

Hal seperti ini merupakan tugas bagi pendidik untuk dapat menghilangkan pemikiran negatif tentang pelajaran fiqih. Salah satu cara yang bisa dilakukan oleh pendidik adalah memilih strategi atau model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, adanya inovasi dalam strategi pembelajaran tentu akan dapat mengurangi kebosanan dan menumbuhkan minat peserta didik untuk belajar fiqih.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*). Dalam model pembelajaran ini, peserta didik akan dituntut keaktifannya. Kegiatan pokok dalam model pembelajaran ini adalah memecahkan masalah fiqih berbentuk cerita melalui rangkaian kegiatan diskusi bersama. Peserta didik akan bekerja sebagai tim-tim kooperatif dari semua kegiatan, sehingga peserta didik termotivasi untuk saling bekerja sama

satu sama lain.⁵ Kegiatan-kegiatan pembelajaran model CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dalam kelas tersebut secara rinci adalah salah satu anggota kelompok atau beberapa anggota saling membuat ikhtisar atau rencana penyelesaian, melakukan rencana penyelesaian secara sistematis dan saling merevisi.

Dengan pembelajaran CIRC(*Cooperative Integrated Reading And Composition*) ini peserta didik dapat belajar bersama, saling membantu, mengintegrasikan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah mereka miliki, menemukan pemahamannya sendiri lewat eksplorasi dalam diskusi, saling merevisi, menjelaskan dan mempertanyakan gagasan-gagasan yang muncul dalam kelompoknya sehingga model pembelajaran ini sangat tepat untuk menyelesaikan soal cerita materi pecahan. Pembelajaran di kelas tercipta dengan suasana belajar yang menyenangkan dan berbeda, sehingga dapat menumbuhkan rasa semangat untuk belajar fiqih, khususnya pada penyelesaian masalah yang ada dalam fiqih yang melibatkan kemampuan peserta didik untuk memahami bacaan, menuangkan ide-ide, dan mengkomunikasikan pemikiran ide-ide mereka.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang di atas peneliti melakukan penelitian yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Siswa Di MTs Baitul Muttaqin Tlogoagung Kedungadem Bojonegoro*”.

⁵ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset Dan Praktik*, Nusamedia, Bandung, 2010, cet. 6, hal. 201.

B. Penegasan Judul

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengertian dalam judul skripsi ini, maka penulis tegaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yaitu:

1. **Pengaruh** : yang dimaksud dengan pengaruh adalah suatu daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak atau perbuatan seseorang.⁶
2. **Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)**: merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang merupakan komposisi terpadu membaca dan menulis secara kooperatif (kelompok). Yakni membaca materi yang diajarkan dari berbagai sumber dan selanjutnya menuliskannya kedalam bentuk tulisan yang dilakukan secara kooperatif. Model ini dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk membaca dan menerima umpan balik dari kegiatan membaca yang telah dilakukan.⁷
3. **Pemahaman** : kemampuan untuk menangkap arti dan informasi yang diterima, selain itu pemahaman dimaknai dengan proses, perbuatan, atau cara memahami, memahamkan.⁸

4. Fiqih

Adapun pengertian fiqih secara terminologi adalah :

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2005, hal. 664.

⁷ Hamzah B. Uno dan Nurdin Muhamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*, Bumi Aksara, Jakarta, 2011, hal.115.

⁸ Peter Salim & Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, ModernEnglish Press, Jakarta, 1991, hal. 1076.

العِلْمُ بِالْأَحْكَامِ الشَّرْعِيَّةِ الْعَلَمِيَّةِ الْمَكْتَسَبَةِ مِنْ أَدِلَّتِهَا التَّفْصِيلِيَّةِ

Artinya :

“Ilmu tentang hukum syara’ tentang perbuatan manusia (amaliah) yang diperoleh melalui dalil-dalilnya yang terperinci”⁹

Kata Fiqih Menurut bahasa artinya mengerti, sedang menurut istilah di kalangan Ulama', Fiqih adalah mengetahui hukum-hukum syara' yang bersifat ‘amaliah (hukum tentang amal perbuatan sehari-hari) yang diambil dari dalil-dalil yang terperinci.¹⁰ Fiqih yang dimaksud disini adalah salah satu bidang studi di Madrasah yang karakteristiknya menekankan pada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah dengan baik dan benar agar peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam.

Berdasarkan interpretasi di atas, yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah peneliti ingin sekali mendeskripsikan secara detail tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Terhadap Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Siswa Di MTs Baitul Muttaqin Tlogoagung Kedungadem Bojonegoro.

C. Alasan Pemilihan Judul

Adapun hal-hal yang mendorong penulis untuk mengangkat judul skripsi diatas, adalah sebagai berikut:

1. Bahwa metode yang tepat dalam proses belajar mengajar salah satunya adalah Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC). Maka, penulis ingin mengetahui sejauh mana Model

⁹ Rachmat Syafe'i, *Ilmu Ushul Fiqih*, Pustaka Setia, Bandung, 1999, hal. 19.

¹⁰ Syekh Muhammad bin Qasim Al-Ghazy, *Fatchul Qarib, Juz I*, Al-Hidayah, Surabaya, 2004, hal. 16.

Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dapat berpengaruh terhadap Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Siswa.

2. Jika dalam proses belajar dan mengajar ada interaksi antara guru dan murid maka dalam proses pengajaran akan ada hasil yang memuaskan dari pemahaman belajar seorang murid/ siswa dan dapat bermanfaat bagi murid/ siswa baik ketika masih di bangku sekolah maupun ketika berada dilingkungannya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dalam penelitian pengaruh model *glaser* terhadap prestasi belajar maka rumusan masalah yang peneliti fokuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) di MTs Baitul Muttaqin Tlogoagung Kedungadem Bojonegoro?
2. Bagaimana pemahaman siswa dalam mata pelajaran fiqih di MTs Baitul Muttaqin Tlogoagung Kedungadem Bojonegoro?
3. Adakah pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terhadap pemahaman siswa-siswi pada mata pelajaran fiqih di MTs Baitul Muttaqin Tlogoagung Kedungadem Bojonegoro?

E. Tujuan dan Signifikasi Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui pengaruh model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada mata pelajaran fiqih di MTs Baitul Muttaqin Tlogoagung Kedungadem Bojonegoro.
- b. Untuk mengetahui pemahaman siswa dalam mata pelajaran fiqih di MTs Baitul Muttaqin Tlogoagung Kedungadem Bojonegoro.
- c. Untuk mengetahui pengaruh model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terhadap pemahaman siswa-siswi pada mata pelajaran fiqih di MTs Baitul Muttaqin Tlogoagung Kedungadem Bojonegoro.

2. Signifikasi Penelitian

Penelitian ini selain mempunyai tujuan, penulis juga menginginkan agar penelitian ini dapat bermanfaat baik dalam segi akademik ilmiah maupun dalam segi sosial praktis. Kedua segi tersebut dapat penulis uraikan sebagai berikut:

- a. Signifikasi akademik ilmiah, maksudnya adalah bahwa hasil dari penelitian ini nantinya dapat dijadikan suatu tambahan ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terhadap pemahaman siswa.

- b. Signifikansi sosial praktis, artinya adalah bahwa setelah memahami tentang adanya pengaruh model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terhadap pemahaman fiqih siswa di MTs Baitul Muttaqin Tlogoagung Kedungadem Bojonegoro, diharapkan para pihak yang terkait dapat mengambil kebijakan untuk meningkatkan pemahaman fiqih siswa.

F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah, sehingga harus di uji secara empiris. Ada dua hipotesis yang digunakan dalam penelitian¹¹ :

1. Hipotesis kerja, atau disebut dengan hipotesis alternatif, disingkat dengan H_a . hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok.

Rumusan hipotesis kerja:

“Ada pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terhadap pemahaman siswa-siswi pada mata pelajaran fiqih di MTs Baitul Muttaqin Tlogoagung Kedungadem Bojonegoro”.

2. Hipotesis nol disingkat dengan H_0 . Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

¹¹ Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 50

Rumusan hipotesis nol :

“Tidak ada pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terhadap pemahaman siswa-siswi pada mata pelajaran fiqih di MTs Baitul Muttaqin Tlogoagung Kedungadem Bojonegoro”.

G. Metode Pembahasan

Untuk mencapai suatu keberhasilan dalam penelitian ini, maka peneliti mencoba menggunakan berbagai metode penelitian dalam mengungkap permasalahan yang ada, yang kiranya dapat mencapai sasaran atau tujuan yang hendak dicapai, sehingga hasil penelitian ini nantinya benar-benar objektif dan representatif.

Dalam pembahasan skripsi ini, ada dua metode yang peneliti gunakan yaitu:

1. Metode Deduktif

Metode deduktif adalah cara berfikir yang didasarkan pada rumusan-rumusan teori yang bersifat khusus. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Zaenal Arifin: “*Metode Deduktif adalah cara berfikir untuk mencari dan menguasai ilmu pengetahuan yang berawal dari alasan umum menuju kearah yang lebih spesifik*”.¹² Logika deduktif merupakan sistem berfikir untuk mengorganisasi fakta dan mencapai kesimpulan menggunakan argumentasi logika.

¹² Zaenal Arifin, *Metodologi Penelitian Pendidikan Filosofi, Teori & Aplikasinya*, Lentera Cendekia, Surabaya, 2010, hal. 12.

2. Metode Induktif

Metode Induktif adalah proses berfikir yang diawali dari fakta-fakta pendukung spesifik, menuju pada hal yang bersifat lebih umum untuk memperoleh kesimpulan.¹³

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami isi skripsi ini maka disusunlah sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesis, metode pembahasan, dan akhir pembahasan yaitu sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori yang terdiri dari; *pertama*, tinjauan tentang Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe CIRC* yang meliputi: Pengertian model pembelajaran, fungsi model pembelajaran, pengertian model Pembelajaran *Kooperatif Tipe CIRC*, langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Tipe CIRC*. *Kedua*, tinjauan terhadap pemahaman fiqih siswa yang meliputi: pengertian fiqih siswa, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa. Lalu akan dibahas juga tentang pengertian pelajaran fiqih, tujuan pelajaran fiqih. *Ketiga*, tinjauan pengaruh model *Kooperatif Tipe CIRC* terhadap pemahaman fiqih siswa.

¹³*Ibid.*, hal. 13.

BAB III Metodologi Penelitian yang membahas tentang, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Laporan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari penyajian data dan analisis data.

Bab V Kesimpulan dan saran yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Lembaran selanjutnya, adalah daftar pustaka dan lampiran-lampiran sebagai penunjang kelengkapan skripsi.